

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yang dimaksudkan untuk menganalisis hasil penyebaran inovasi yang dilakukan agen pembaru dalam memberdayakan masyarakat.

Bogdan dan Tailor (1975) menjelaskan metode kualitatif adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Metode kualitatif memiliki "kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan kerja, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya" (Nasution, 1992:5).

Metode kualitatif dipergunakan dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Fokus penelitian diperoleh dari hasil observasi aktual.
2. Penelitian dilakukan secara intensif dimana peneliti terlibat dalam situasi sosial penelitian.
3. Instrumen utama penelitian adalah peneliti.
4. Hanya terdapat sejumlah kecil pertanyaan penelitian yang kemudian dikembangkan pada saat penelitian berlangsung.
5. Dipergunakan interview informal.
6. Dipergunakan berbagai teknik pelengkap sebagai komplemen penelitian.
7. Keputusan yang berhubungan dengan pengumpulan data

dan analisisnya.

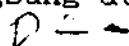
8. Proses penelitian sejauh mungkin tidak mengganggu kehidupan sosial obyek penelitian.
9. Kesimpulan penelitian merupakan produk bersama antara peneliti dengan pihak yang diteliti (Burgess, 1985).

Untuk menemukan data deskriptif pada penelitian ini dilakukan tahapan kerja sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi berbagai gejala yang terkait dengan beberapa komponen penelitian, masukan mentah, masukan sarana, masukan lain, proses, keluaran dan dampak.
2. Mendeskripsikan komponen yang telah diidentifikasi.
3. Mengungkap beberapa gejala yang menjadi pendukung dan penghambat difusi inovasi.
4. Mengidentifikasi karakteristik saluran komunikasi dan agen perbaru.
5. Menguraikan hubungan antara beberapa komponen dari proses difusi inovasi yang disebarkan agen perbaru.
6. Membuat kesimpulan pada aspek yang dominan.

Data dijaring melalui observasi pada situasi yang wajar sebagaimana adanya di lapangan, tanpa dipengaruhi oleh orang lain termasuk unsur subjektif dari peneliti sendiri dengan mempergunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Nasution (1992 : 12) ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau natural setting.
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses maupun produk.
5. Mencari makna di belakang kelakuan, perbuatan.
6. Mengutamakan data langsung atau first hand.
7. Melakukan triangulasi. 

8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
10. Mengutamakan perspektif emic.
11. Mengadakan verifikasi.
12. Sampling yang purposif.
13. Menggunakan audit trail.
14. Partisipasi tanpa mengganggu.
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian, dan sepanjang mengadakan penelitian itu.
16. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian.

Sumber data ialah situasi yang wajar atau keadaan sebenarnya. Artinya peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja. Peneliti yang memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidiki.

Peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti adalah key instrument (alat peneliti utama). Dialah yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, dan sering hanya menggunakan buku catatan.

Sangat deskriptif maksudnya dalam penelitian ini diusahakan data yang deskriptif dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Mementingkan proses maupun produk berarti peneliti memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.

Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan berarti peneliti berupaya untuk memahami masalah dan situasi. Metode ini berusaha untuk memahami kelakuan manusia dalam konteks yang lebih luas, dipandang dari kerangka pemikiran responden.

Mengutamakan data langsung atau first hand berarti peneliti sendirilah yang terjun ke lapangan untuk mengadakan observasi atau wawancara. Dalam kesempatan ini tidak menggunakan tes atau angket, sebagai peneliti tidak akan mengambil jarak dengan sumber data.

Melakukan triangulasi maksudnya adalah data atau informasi dari suatu pihak harus dipilih, dicek kebenarannya berdasarkan data dari sumber lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Tujuannya ialah untuk membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.

Menonjolkan rincian kontekstual maksudnya adalah peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang sangat terperinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.

Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti. Jadi ini tidak seperti obyek yang lebih rendah kedudukannya, tetapi sebagai manusia yang setaraf. Peneliti tidak menganggap dirinya lebih tinggi dan lebih tahu. Dia datang untuk belajar dan menambah pengetahuan dan pemahamannya.

Mengutamakan perspektif emic artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya. Peneliti tidak

mendesak pandangannya. Peneliti memasuki lapangan tanpa generalisasi, seakan-akan ia tidak mengetahui sedikitpun, sehingga dapat menaruh perhatian penuh.

Mengadakan verifikasi tentang keterpercayaan data antara lain melalui penelaahan terhadap data yang spesifik. Untuk memperoleh hasil yang dapat lebih dipercaya, peneliti justru mencari kasus yang berbeda atau yang bertentangan dengan apa yang telah ditemukannya. Maksudnya ialah, untuk memperoleh hasil yang lebih tinggi tingkat kepercayaannya yang mencakup situasi yang lebih luas, sehingga apa yang semula tampaknya berlawanan akhirnya dapat diliput dan tidak lagi mengandung aspek-aspek yang tidak sesuai.

Sampling purposif digunakan berarti hanya sebagian saja yang dipergunakan dan tidak digunakan sampel acak dalam populasi dan sampel yang banyak. Sampelnya biasanya sedikit dan dipilih secara sengaja sesuai dengan karakteristik yang dianggap dapat mewakili populasi.

Menggunakan audit trail berarti mengikuti jejak atau melacak kesahihan data untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan. Seluruh proses penelitian terbuka bagi umum dan dapat diperiksa dan dikritik.

Partisipasi tanpa mengganggu dimaksudkan untuk memperoleh situasi yang alamiah atau wajar, sehingga peneliti hendaknya tidak menonjolkan diri dalam observasi.

Bila ia telah sering berada dalam situasi itu ia tidak dianggap lagi sebagai orang luar dan tidak lagi mengganggu kewajaran situasi.

Analisis data dilakukan sejak awal sampai berakhirnya penelitian dan selanjutnya ditafsirkan data yang telah diperoleh.

Desain penelitian merupakan arah atau tujuan yang akan dicapai, sehingga peneliti tidak kehilangan arah.

B. Subyek Penelitian

Sesuai dengan ruang lingkup masalah penelitian maka yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Para petani padi dan palawija transmigran lahan gambut di desa Rasau Jaya yang mendapat penyuluhan.
- b. Agen pembaru yang terdiri atas PPL dan pemuka masyarakat selaku penyuluh lapangan di Rasau Jaya
- a. Wilayah, keadaan geografi, demografi Desa Rasau Jaya.

Dalam penelitian ini dipergunakan subyek penelitian yang terbatas karena jumlah subyek yang dipergunakan untuk memperoleh data batas-batasnya jelas dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Para petani yang tergabung dalam kelompok tani, termasuk ketua dan wakil ketua kelompok-kelompok tani.
- b. Para petani itu bertempat tinggal di lokasi penelitian.
- c. Mengikuti program inovasi pertanian dan memiliki lahan garapan pada obyek penelitian.



- c. Penyuluh lapangan yang bertugas di lokasi penelitian.
- d. Pemuka masyarakat (kepala desa dan kepala dusun).

Subyek penelitiannya meliputi penyuluh lapangan yang berjumlah dua orang, pemuka masyarakat yang terdiri dari kepala desa satu orang dan kepala dusun lima orang, ketua dan wakil ketua kelompok tani berjumlah 50 orang dan para petani berjumlah 200 orang. Jadi subyek penelitian berjumlah 258 orang.

Subyek penelitian yang berasal dari pemuka masyarakat diambil dari kepala desa dan kepala dusun karena kepala desa dan kepala dusun sebagai anggota masyarakat merupakan pelopor pembaruan di desa dan dihormati para petani. Subyek penelitian dari petani diambil melalui ketua dan wakil ketua kelompok disebabkan mereka sangat berpengaruh terhadap kegiatan penyebaran program inovasi.

Penelitian ini terbatas pada aspek proses difusi inovasi oleh agen pembaru dalam memberdayakan para petani lahan gambut yang dirinci dan difokuskan pada penyebaran inovasi program pertanian pola taman padi dan palawija.

C. Teknik Pengumpul Data dan Analisis Data

1. Teknik pengumpul data.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil pengolahan data bersifat deskriptif. Sumber data utama meliputi agem pembaru, pemuka masyarakat dan para petani dengan latar pertanian lahan gambut transmigran. Data dikumpulkan

dengan menggunakan pengamatan langsung dan wawancara guna memperoleh data primer.

Analisis dan interpretasi data dilakukan setelah diperoleh data penelitian. Analisis data ditujukan untuk melihat keberhasilan penyebaran inovasi dan mencari makna dibalik gejala itu untuk memperoleh kesimpulan dan saran.

Proses pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini merujuk pada penelitian kualitatif sehingga setiap data yang terkumpul diuji dan dianalisis dengan memperhatikan beberapa langkah: (1) reduksi data; (2) display data; (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi (Nasution, 1992:129).

Reduksi data berarti bahwa data yang telah terkumpul dari lapangan, dikategorikan dan dikodifikasikan, dan kemudian ditulis dalam bentuk laporan yang terinci. Laporan tersebut dirangkum dan dipilih secara terfokus pada pokok permasalahan, sehingga data yang diperoleh telah terseleksi.

Display data berarti bahwa data yang telah dideskripsikan secara rinci menghasilkan gambaran data secara keseluruhan disamping bagian-bagian tertentu.

Kesimpulan dan verifikasi data berarti bahwa data yang telah terinci secara keseluruhan dan bagian-bagian diberi makna dalam bentuk laporan. Laporan penelitian disajikan berkaitan dengan masalah penelitian.

Untuk menganalisis difusi inovasi pertanian yang disebarkan agen pembaru dalam pemberdayaan masyarakat dipergunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi.

Peneliti melakukan observasi dengan datang mengamati sendiri obyek penelitian disamping menelaah secara langsung keadaan yang sebenarnya berkenaan dengan difusi inovasi dalam kontek keadaan wilayah penelitian, agen pembaru dan para petani yang berkaitan dengan penyebaran inovasi.

2. Wawancara.

Peneliti melakukan wawancara terhadap instansi yang terkait misalnya terhadap departemen transmigrasi dan balai penyuluhan pertanian, sehingga data yang telah terkumpul dapat menunjang data primer.

Peneliti mengadakan wawancara kepada responden yang terdiri dari PPL dua orang, kepala desa satu orang, kepala dusun lima orang serta ketua dan wakil ketua dari 25 kelompok tani, berjumlah 50 orang. Jadi subyek penelitian berjumlah 83 orang.

Peneliti memerlukan informasi tambahan terutama yang relevan dengan masalah penelitian dengan melakukan wawancara terhadap tokoh masyarakat.

3. Dokumenter.

Peneliti melakukan analisis dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan masalah penelitian terutama data

yang relevan dengan program penyuluhan pertanian, data sosio-demografi dan geografi.

2. Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan adalah analisis kualitatif yaitu menganalisis pendapat agen pembaru dan para petani dalam hal proses difusi inovasi yang berkaitan dengan penerimaan inovasi. Analisis data menurut Bogdan dan Taylor (1975) adalah "proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide sebagai yang didasarkan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema itu". Jadi analisis data merupakan usaha memaknai peristiwa atau data yang telah diperoleh sesuai dengan prosedur. Dari makna yang diambil dibuatlah kesimpulan dan saran berdasarkan data pendukung yang telah dianalisis.

Data yang ingin diperoleh adalah (1) data program inovasi; (2) data proses pembelajaran; (3) data saluran penyebaran inovasi; (4) data keputusan inovasi dan adopsi inovasi yang diambil para petani; (5) data perubahan sikap petani; (7) keadaan umum wilayah penelitian.

Analisis data tertuju pada masalah penelitian yaitu (1) bagaimanakah difusi inovasi pertanian terjadi pada petani lahan gambut, dari tahap pengenalan, tahap persuasi, tahap keputusan dan konfirmasi? ; (2) saluran komunikasi apakah yang dipergunakan agen pembaru dalam

menyebarkan inovasi kepada petani? ; (3) bagaimana proses pembuatan keputusan inovasi dan berapa lama inovasi dapat diadopsi para petani? ; (5) sejauh mana terjadi perubahan sikap para petani lahan gambut setelah mengikuti program inovasi?.

Adapun kisi-kisi data yang diperlukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
KISI KISI ALAT PENGUMPUL DATA

SUMBER DATA	DATA YANG DIPERLUKAN	TEKHNIK
Wilayah Penelitian	1. Sejarah Rasau Jaya 2. Keadaan geografi 3. Keadaan demografi	O,D O,D O,D
Agen Pembaru	1. Program inovasi 2. Proses pembelajaran 3. Penyebaran inovasi 4. Hasil difusi inovasi	O,W O,W O,W O,W,D
Masyarakat (Petani)	1. Program inovasi 2. Proses pembelajaran 3. Penyebaran inovasi 4. Hasil difusi inovasi	O,W O,W O,W O,W,D

Keterangan:

O= Observasi/pengamatan.

W= Wawancara.

D= Dokumenter.

D. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian mencakup :

1. Studi peninjauan terhadap fokus permasalahan dalam penelitian.
2. Studi kepustakaan untuk menemukan acuan dasar yang diperlukan dalam penelitian.

3. Penyusunan rancangan penelitian.
 4. Penyusunan kerangka pokok tentang jenis data yang hendak diperoleh di lapangan, disusun dalam bentuk instrumen pertanyaan ditujukan kepada agen pembaru dan petani.
 5. Mengurus surat izin yang diperlukan untuk penelitian yaitu meminta surat kepada Pascasarjana ditujukan kepada Camat Kakap Kabupaten Pontianak sebagai kepala pemerintahan daerah yang menguasai Desa Rasau Jaya. Dengan berbekal surat izin tersebut peneliti dapat melakukan penelitian.
2. Tahap Orientasi.
1. Mengadakan pembicaraan kepada Departemen Transmigrasi Kalimantan Barat.
 2. Menghimpun data awal melalui studi dokumenter dan observasi serta wawancara kepada Camat Sei Kakap Kabupaten Pontianak, kepala desa dan kepala dusun.
 3. Menganalisis data awal dengan merumuskan temuan-temuan data atau gejala yang ada kaitannya dengan masalah penelitian, kemudian menginterpretasikan hasil temuan tersebut.
 4. Menentukan lokasi, subyek penelitian dan merumuskan sumber dan alat pengumpul data serta menetapkan metode dan teknik analisis data penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan.

1. Pemantapan penentuan subyek penelitian terutama menentukan lokasi dan subyek penelitian.
2. Mengadakan pengumpulan data dan informasi melalui dokumenter, observasi terhadap wilayah penelitian dan wawancara terhadap agen pembaru dan petani.
3. Melakukan analisis data temuan di lapangan dalam bentuk catatan lapangan.

Data dijaring melalui wawancara pada (1) agen pembaru dan; (2) para petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 sebagai berikut:

Tabel 2
KISI-KISI ALAT UKUR AGEN PEMBARU

Komponen	Ruang Lingkup	No.pertanyaan
Penyebaran inovasi	1. Program inovasi	1,2,3,14,15
	2. Saluran komunikasi	5,7,8,17
	3. Keputusan inovasi	4,11,13,16
	4. Adopsi inovasi	6,9,10
	5. Perubahan sikap	12,18,19
Jumlah pertanyaan wawancara		19

Tabel 3
KISI-KISI ALAT UKUR PARA PETANI

Komponen	Ruang Lingkup	No. pertanyaan
Penerimaan Inovasi	1. Program inovasi	1,6,8,18
	2. Saluran komunikasi	10,12,17
	3. Keputusan inovasi	2,3,13,16
	4. Adopsi inovasi	4,7,11,14
	5. Perubahan sikap	5,8,15,19
Jumlah pertanyaan wawancara		19

